

---

## Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Yang Efektif Dan Berkelanjutan Perspektif Joseph Moses Juran

Afriantoni<sup>1)</sup>, Maida Rahma Wati<sup>2)</sup>, Wilsri Ariani<sup>3)</sup>, Marshanda<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Maida Rahma Wati

Email : [maidarahmawati11@gmail.com](mailto:maidarahmawati11@gmail.com)

[mmarshanda629@gmail.com](mailto:mmarshanda629@gmail.com)

---

### Abstrak

*Dalam bahasa Indonesia Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem manajemen mutu pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu pendidikan adalah suatu perencanaan atau persiapan yang sistematis dan terstruktur untuk mengelola dan memantau semua aspek yang berkontribusi terhadap mutu pendidikan. Sistem manajemen pendidikan merupakan suatu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Sistem manajemen pendidikan ini melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, warga sekolah, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat, dalam rangka mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan nasional. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas manajemen mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui sistem manajemen pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip manajemen mutu, seperti fokus pada pelanggan, fokus pada proses, dan fokus pada perbaikan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sistem manajemen pendidikan yang efektif dan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan nasional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada sistem manajemen mutu pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan nasional.*

**Kata kunci:** Sistem Manajemen Mutu , Efektif, Berkelanjutan.

### Abstract

*This research aims to develop an effective and sustainable quality management system in education. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach through a literature study. The results of the study show that the quality management system in education is a systematic and structured planning or preparation to manage and monitor all aspects that contribute to the quality of education. The educational management system is a strategic effort to improve the quality of education through effective, efficient, and sustainable management. This educational management system involves various related parties, such as the government, school communities, parents, and community leaders, in order to achieve national educational goals and success. The results of this study also show that the effectiveness of quality management in education can be improved through an educational management system based on quality management principles, such as a focus on customers, a focus on processes, and a focus on continuous improvement. Furthermore, the results of this study also show that an effective and sustainable educational management system can help improve the quality of education and achieve national educational goals and success. Therefore, this research is expected to contribute to a more effective and sustainable quality management system in education, and can help improve the quality of education and achieve national educational goals and success.*

**Keywords:** *Quality Management System, Effective, Sustainable.*

---

## PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem manajemen mutu pendidikan yang efektif dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan tersebut. Sistem manajemen mutu pendidikan yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan nasional. Dalam konteks ini, sistem manajemen mutu pendidikan merupakan suatu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan

melalui pengelolaan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Sistem manajemen pendidikan ini melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, warga sekolah, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat, dalam rangka mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan nasional.

Namun, dalam prakteknya, sistem manajemen mutu pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan sumber daya, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, dan kurangnya kemampuan dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem manajemen mutu pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada sistem manajemen mutu pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah, warga sekolah, dan pihak terkait lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan nasional. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan beberapa konsep dan teori yang relevan, seperti konsep manajemen mutu pendidikan, konsep pengembangan sistem manajemen pendidikan, dan konsep pendidikan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada sistem manajemen mutu pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem manajemen mutu pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang merupakan salah satu universitas di provinsi Sumatera Selatan. Kelebihan Metode Penelitian Kualitatif Dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan rinci tentang fenomena yang diteliti. Dapat memperoleh informasi tentang konteks dan proses yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Dapat digunakan untuk mengembangkan teori dan konsep yang baru. Kekurangan Metode Penelitian Kualitatif yaitu Data yang diperoleh dapat bersifat subjektif dan tidak dapat di generalisir. Proses analisis data dapat memakan waktu yang lama dan memerlukan kemampuan analisis yang tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen mutu pendidikan adalah pendekatan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas seluruh aspek pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Manajemen mutu tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga proses yang berkelanjutan untuk mencapai standar yang ditetapkan. Prinsip-prinsip dasar dalam manajemen mutu pendidikan mencakup keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, peningkatan berkelanjutan, dan fokus pada kebutuhan siswa. Proses manajemen mutu dalam pendidikan harus melibatkan seluruh elemen, termasuk guru, siswa, manajemen sekolah, dan orang tua. Setiap elemen memiliki peran penting dalam memastikan bahwa standar mutu yang ditetapkan dapat tercapai. Selain itu, adanya komitmen dari pimpinan sekolah untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu juga sangat krusial dalam pelaksanaannya.

Penerapan manajemen mutu dalam pendidikan memerlukan strategi yang tepat agar seluruh komponen pendidikan dapat berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Juran penerapan manajemen mutu dalam pendidikan melibatkan pengendalian mutu di setiap aspek, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dalam konteks pendidikan, penerapan ini meliputi perencanaan kurikulum, pengelolaan kelas, hingga sistem evaluasi yang berkelanjutan (Nashihin, 2021).

Sistem manajemen merupakan sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam organisasi. Sebuah sistem manajemen bukan hanya sekedar perkembangan teknologi. Sistem manajemen berhubungan dengan organisasi dan pengelolanya. Pemahaman terhadap sistem manajemen berdasarkan teknologi informatika termasuk memahami konsep sistem informasi, pemakaian informasi, dan nilai informasi. Batasan sistem telah ditetapkan dengan mendorong pada kualitas kerja sistem itu sendiri. Proses kerja dalam setiap sistem memunculkan suatu hasil (output) yang berkelanjutan dan system evaluasi melalui tindakan umpan balik. Dengan artian bahwa jika output yang bertentangan dengan pencapaian tujuan organisasi, maka akan menjadi masukan dalam sistem.

Membicarakan tentang pengertian mutu dapat berbeda bagi setiap orang, karena mutu memiliki banyak kriteria dan sangat tergantung pada konteksnya. Secara leksikal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya). Menurut Juran mutu diartikan sebagai kecocokan penggunaan produk (fitness for use) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan atau kualitas sebagai kesesuaian terhadap spesifikasi. Sementara menurut Deming. (Nasution, 2005) menyatakan bahwa mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau apapun yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen. Sedangkan mutu pendidikan menurut Permendiknas No 63 tahun 2009 (Gusti, 2022) adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Pengertian sistem manajemen mutu pendidikan adalah fondasi yang penting dalam memahami bagaimana suatu lembaga pendidikan dapat mengatur dan meningkatkan kualitas layanannya. Sistem ini tidak hanya menjadi panduan, tetapi juga kerangka kerja yang memungkinkan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien. Dalam esensinya, sistem manajemen mutu pendidikan merupakan suatu pendekatan yang terstruktur dan terorganisir untuk mengelola dan memantau semua aspek yang berkontribusi terhadap mutu pendidikan yang disediakan oleh suatu lembaga (Alwi, 2023)

Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen mutu pendidikan adalah suatu perencanaan atau persiapan yang sistematis dan terstruktur untuk mengelola dan memantau semua aspek yang berkontribusi terhadap mutu pendidikan yang disediakan oleh suatu lembaga pendidikan. Tujuan sistem manajemen mutu pendidikan adalah untuk mencapai tujuan tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien, serta untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

### **Pengembangan sistem manajemen mutu pendidikan**

Manajemen mutu, (quality management) atau manajemen mutu terpadu (total quality management-TQM) didefinisikan sebagai suatu cara meningkatkan performansi secara terus menerus (continuous performance inprovement) pada setiap tingkatan operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan SDM dan modal yang ada. (Ahmad, 2020) Sistem Manajemen Mutu (SMM) merupakan sekumpulan prosedur terdokumentasi dan praktek-praktek standar untuk manajemen sistem yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu. Kebutuhan atau persyaratan itu ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi. SMM mendefinisikan bagaimana organisasi menerapkan praktek-praktek manajemen mutu secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar (Al Sabet, 2018)

Sistem manajemen mutu (SMM) adalah suatu sistem yang dibangun dimana semata-mata bertujuan untuk bagaimana meningkatkan kepuasan pelanggan (costumer) dengan selalu mengedepankan kemungkinan perbaikan yang berkelanjutan. Pelanggan (customer) dalam Lembaga pendidikan dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni kelompok internal customer dan eksternal customer. Internal customer yaitu siswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan eksternal customer yaitu Orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, termasuk komite sekolah dan dunia industri/ dunia usaha (Rofiq Anwar, 2020).

Meningkatkan mutu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan dan keberhasilan pendidikan nasional tentu bukanlah perkara yang mudah. Upaya ini harus benar-benar mendapatkan dukungan sepenuhnya dari berbagai pihak, agar dalam proses pelaksanaannya tidak tersendat-sendat dan keberhasilan dapat dicapai dengan mudah. Berbagai partisipasi dari seluruh elemen terkait pun sangat diperlukan, dalam hal ini ialah pemerintah, warga sekolah, orang tua siswa, tokoh agama dan seluruh tokoh masyarakat lah yang harus berperan aktif dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kerja sama yang solid. Partisipasi mereka sangat dibutuhkan dan menentukan, serta mendukung upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan di negara ini. (Mulyadi, 2010)

Dari penjelasan di atas penulis menarik kesimpulan bahwa Pengembangan sistem manajemen pendidikan merupakan suatu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, pengembangan sistem manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis, terstruktur, dan berbasis partisipasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pengembangan sistem manajemen pendidikan ini melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, warga sekolah, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat, dalam rangka mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan nasional. Dengan demikian, pengembangan sistem manajemen pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan nasional.

#### **Efektif dan berkelanjutan manajemen mutu pendidikan**

Efektif adalah kemampuan untuk bertahan, menyesuaikan diri dan tumbuh lepas dari fungsi tertentu yang dimilikinya. Efektivitas adalah suatu keadaan di mana terjadi kesesuaian antara tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian efektivitas lebih menekankan bagaimana hasil yang diinginkan itu tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapai suatu tujuan yang telah terlebih dahulu ditentukan (Rahadhitya, 2015) Efektif merupakan suatu dimensi tujuan manajemen yang terfokus pada hasil, sasaran, dan target yang diharapkan. Sekolah yang efektif adalah sekolah yang menetapkan keberhasilan pada input, proses, output dan outcome yang ditandai dengan berkualitasnya komponen-komponen sistem tersebut. Dengan demikian efektivitas sekolah bukan sekadar pencapaian sasaran atau terpenuhinya berbagai kebutuhan untuk mencapai sasaran, tetapi berkaitan erat dengan syaratnya komponen-komponen sistem dengan mutu, dengan kata lain ditetapkannya pengembangan mutu sekolah.

Efektif menunjukkan ketercapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas sekolah terdiri dari dimensi manajemen dan kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan personel lainnya; siswa, kurikulum, sarana prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dan masyarakatnya; pengelolaan bidang khusus lainnya hasil nyata merujuk kepada hasil yang diharapkan bahkan menunjukkan kedekatan/ kemiripan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan. Efektivitas sekolah terkait pula dengan kualitas. Kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari lulusan yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat, misalnya nilai hasil ujian akhir, prestasi olahraga prestasi karya tulis ilmiah, dan prestasi pentas seni. Kualitas tamatan dipengaruhi oleh tahapan tahapan kegiatan sekolah yang saling berhubungan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Efektivitas sekolah menunjukkan adanya proses perekayasa berbagai sumber dan metode yang diarahkan pada terjadinya pembelajaran di sekolah secara optimal. Efektivitas sekolah merujuk pada pemberdayaan semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan yaitu memiliki kompetensi. Pendidikan berkelanjutan adalah konsep yang berorientasi pada pembangunan kompetensi, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan (Tilbury, 2011) Pendidikan ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang fleksibel, responsif terhadap

perubahan, serta mampu menghasilkan generasi yang memiliki wawasan masa depan. Dalam konteks ini, pendidikan berkelanjutan tidak hanya berbicara tentang konten pembelajaran, tetapi juga metode, teknologi, dan sistem pendukung lainnya.

Peningkatan berkelanjutan (continuous improvement) juga menjadi elemen penting dalam manajemen mutu pendidikan. Sistem pendidikan harus selalu dievaluasi dan ditingkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan dunia kerja. Menurut Deming (Umar, 2018) siklus perbaikan berkelanjutan melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindakan perbaikan (Plan-Do-Check-Act). Manajemen mutu pendidikan juga menekankan pentingnya standar yang jelas dan terukur. Tanpa adanya standar yang jelas, sulit untuk menentukan apakah proses pendidikan sudah berjalan dengan baik atau belum. Standar ini harus mencakup berbagai aspek, termasuk kurikulum, metode pengajaran, kinerja guru, fasilitas, serta hasil belajar siswa.

Dari pemahaman diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas Manajemen Mutu Pendidikan adalah kemampuan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditentukan. Pendidikan berkelanjutan adalah konsep yang berorientasi pada pembangunan kompetensi, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Manajemen Mutu Pendidikan Berkelanjutan adalah suatu sistem yang berorientasi pada pembangunan kompetensi, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

### KESIMPULAN

Sistem Manajemen Mutu Pendidikan merupakan suatu perencanaan atau persiapan yang sistematis dan terstruktur untuk mengelola dan memantau semua aspek yang berkontribusi terhadap mutu pendidikan. Tujuan sistem manajemen mutu pendidikan adalah untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien, serta untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Pengembangan Sistem Manajemen Pendidikan merupakan suatu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, warga sekolah, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat, dalam rangka mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan nasional. Efektif Manajemen Mutu Pendidikan adalah kemampuan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditentukan. Pendidikan berkelanjutan adalah konsep yang berorientasi pada pembangunan kompetensi, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Manajemen Mutu Pendidikan Berkelanjutan adalah suatu sistem yang berorientasi pada pembangunan kompetensi, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

### REFERENSI

- Ahmad. ( 2020). *Manajemen Mutu Terpadu*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Al Sabet, F. B. (2018). Penerapan Sistem Manajemen Mutu Standar ISO 9001: 2008 di Lingkungan kerja. *Journal of Economic and Islamic Law*.
- Alwi, M. (2023). *Alwi, MPENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN*.
- Gusti, G. &. (2022). Regulasi Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*.

- Mulyadi. (2010). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Madrasah* . malang.
- Nashihin, H. M. (2021). . Implementasi total quality management (tqm) perspektif teori edward deming, juran, dan crosby. . *jurnal pendidikan islam*.
- Nasution, M. N. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*.
- Rahadhitya, R. &. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap efektivitas audit internal*. Jawa tengah.
- Rofiq Anwar, M. (2020). Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso . (*Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 07 No. 1*).
- Tilbury, D. (2011). *Education for sustainable development: An expert review of processes* .
- Umar, M. &. (2018). Peningkatan mutu lembaga pendidikan ISLAM (Tinjauan konsep mutu Edward Deming dan Joseph. *Jurnal Ilmiah Iqra*.